

Mengembangkan Indikator Manajemen Mutu RS

Pelaksanaan : 17-18 Maret 2016

17-18 November 2016

Dasar pemikiran

Indikator mutu klinis adalah pengukuran manajemen klinis dan diwujudkan dalam angka. Di Indonesia, penetapan indikator mutu dipandu Peraturan Menteri Kesehatan no 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit. Dalam lampiran permenkes tersebut, diatur 21 jenis pelayanan dan 107 indikator yang telah ditetapkan standar minimalnya dengan nilai tertentu. Penyusunan indikator mutu yang tepat bukan hal yang mudah. Indikator mutu rumah sakit adalah ukuran kuantitatif yang diukur untuk lebih memahami mutu pelayanan di rumah sakit. Indikator perlu dirancang dengan seksama dengan mempertimbangkan dimensi mutu yang ingin diukur, cara pengumpulan data, dan strategi analisisnya. Dengan hati-hati merancang indikator mutu pelayanan, sumber daya bisa dihemat, hasil lebih akurat, dan pengambilan keputusan di tingkat sistem mikro maupun sistem makro bisa lebih strategis.

Materi

1. Rencana strategi dan rencana kerja sebagai indikator kinerja
2. Indikator manajemen mutu dan macam-macam indikator
3. Keterampilan dalam menyusun indikator mutu layanan
4. Penetapan target dalam pembuatan indikator manajemen mutu
5. Analisis data indikator
6. Konsep monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan di rumah Sakit
7. Keterampilan dalam menyusun tahapan proses monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan rumah sakit
8. Keterampilan dalam menjalankan proses monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan rumah sakit

Sasaran Peserta

1. Staf pengajar di institusi pendidikan dari bidang terkait
2. Mahasiswa jenjang S1 dan S2 Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Kedokteran, Kesehatan dan bidang yang terkait
3. Direktur RS Negeri Dan Swasta, Klinik Kesehatan di Sekitar Malang Raya
4. Manajer operasional RS
5. Dokter Pelaksana
6. Koordinator perawat